

Al 'aziz (yang maha perkasa)

1. Apa yang di kehendaki Allah pasti terlaksana, tak satupun makhluk yang dapat menghalangi (Q.S al jumu'ah : 1).
 2. Apa yang ada dilangit dan di bumi senantiasanya bertasbih kepada Allah swt. Bertasbih tunduk kepada sunnatullah yang menciptakan dan mengatur alam semesta

Daun yang sudah tua gugur ke bumi ,burung berkicau dsb semuanya tunduk kepada Allah

Cara meneladani Al Aziz

1. Tidak boleh pesimis (putus asa). Harus optimis dalam hal menjalani persoalan hidup
2. Dalam hidup harus berbesar hati
3. membentuk diri menjadi lebih kuat dan berani dalam menghadapi ketidakadilan, kejahatan dan kemunafikan.
4. mengendalikan diri dari berbagai perbuatan buruk.
5. melawan rasa takut dan lemah dalam menghadapi berbagai rintangan.

AL BASITHI (YANG MELAPANGKAN REZEKI)

artinya :Allah swt senantiasa membentangkan rahmatnya (kasih sayang-Nya) untuk menerima tobat hambanya yang terlanjur berbuat dosa.
 Dia membentangkan rezeki (memperbanyak rezeki) yang di butuhkan hambanya dan dia juga mempersempit rezeki bagi yang dia kehendaki

MENELADANI SIFAT AL BASITHI

Gemar menolong sesama manusia dengan menyisihkan harta untuk membantu orang-orang miskin, menyatuni anak yatim sesuai dengan kemampuannya

الغنى al ghyany

Allah maha kaya. Dia tidak membutuhkan seorang pun dari makhluknya. Allah tidak butuh orang lain. Harta ada padanya dan kebutuhan orang kepada yang ada padaNya

Wahai manusia ! Kamulah yang memerlukan Allah. dan Allah Dialah Yang maha kaya, Maha terpuji (Q.S Al fatir/35:15)

CARA MENELADANI AL GHANI

Dengan merasa cukup atas apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Termasuk juga tidak mengulurkan tangan kepada orang lain, meminta untuk diberi.

memperkaya hati dengan iman dan takwa. Karena kedua hal itulah kekayaan yang sesungguhnya. Kekayaan yang lebih bernilai dari segala yang ada di alam semesta ini, serta yang dapat menolong kita di dunia dan akhirat. Rasulullah SAW bersabda: "Kekayaan itu bukan karena banyaknya harta, akan tetapi kekayaan yang sejati adalah kekayaan hati." (HR. Bukhari).


Ar Rouf (Maha Pengasih)

Allah menunjukkan sifat welas asih kepada para hamba-Nya. Dia melimpahkan berbagai kenikmatan kepada hamba-Nya di langit dan bumi. Dia-lah yang memberikan kemudahan hidup hamba-hamba-Nya dengan segala fasilitas di darat dan di laut untuk kepentingan manusia.

Dan allah tidak menyalakan insammu.sungguh allah maha Pengasih maha Penyayang kepada Manusia (al baqoroh: 143)

Meskipun berbagai kemungkaran terjadi, Allah Ar Rauf masih memberikan kasih sayang-Nya agar para hamba-Nya mau bertaubat.

Dan allah memperingatkan kamu dari siksanya.allah Maha Penyayang terhadap hamba (Al Imran :30)



Cara meneladani Ar rauf

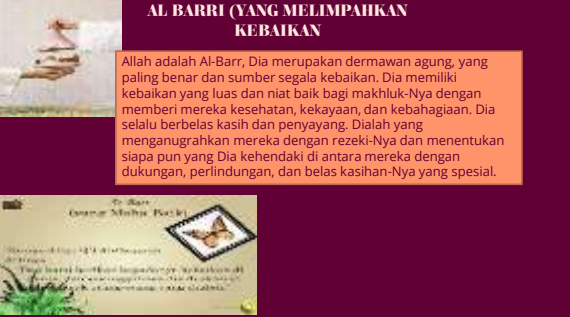
Sedangkan cara meneladani nama dan sifat Allah Ar Rauf adalah dengan menjalin silaturahmi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memperkuat jalinan ukuwah persaudaraan sesama Muslim dan saling mengasih antar sesama.

Rasulullah bersabda:
"Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mencintai, mengasih, dan menyayangi di antara mereka adalah ibarat satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjerja (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Muslim)



AL BARRI (YANG MELIMPahkan KEBAIKAN)

Allah adalah Al-Barr, Dia merupakan dermawan agung, yang paling benar dan sumber segala kebaikan. Dia memiliki kebaikan yang luas dan niat baik bagi makhluk-Nya dengan memberi mereka kesehatan, kekayaan, dan kebahagiaan. Dia selalu berbelas kasih dan penyayang. Dialah yang menganugrahkan mereka dengan rezeki-Nya dan menentukan siapa pun yang Dia kehendaki di antara mereka dengan dukungan, perlindungan, dan belas kasihan-Nya yang spesial.



AI FATAH (YANG MAHA PEMBERI KEPUTUSAN)

Di hari akhir kelak Allah swt akan memutuskan perkara hambanya,kemudian memasukkan hamba ke jannah atau ke nar

Katakanlah : "Tuhan kita mengumpulkan kita semua,kemudian Dia memberi keputusan antara kita yang benar "Dan dia Yang Maha Pemberi Keputusan,maha mengetahui"(Q.5 Saba:36)

Putusan yang di berikan allah di akhir adalah putusan yang seadil adilnya ,sesuai baik dan buruknya amal perbuatan manusia




allah adalah zat yang maha adil sesuai kebijaksanaanya .kendallian allah swt tidak dipengaruhi oleh nalsu sebagai manusia. di tani ini allah memperlakukan hambaNya seraya adil.Ia memberi rezeki kepada manusia.baik yang taat maupun yang durhaka kepadanya

Di akherat kelak allah juga berlaku adil .hamba yang taat selam hidupnya akan di beri balasan nikmat di syurga sedangkan hamba yang durhaka di beri balasan siksa di neraka.

Bismil AL-Adlitya AMAR 82

أَعْدِلْ
(Al-'Adl)
"Yang Maha Adil"



Dialah yang senantiasa ada dan dengan hidupnya di di sifatkan .dia tidak akan tertimpa musibah kematiian setelah hidup dan tidak pula sebaliknya.sesungguhnya Dia alah maha pelaksana dan maha sadar.sehingga dikatakan bahwa segala sesuatu sudah tidakbisa melakukan apa apa dan tidak pula menyadari adalah mati.Dia yang mengedalikan kesadaran di bawah kendali kesadarannya



Cara meneladani sifat al fathah

cara meneladani Al Fattah adalah dengan membaca dzikir Ya Fattah setiap hari. Dengan mengamalkan dzikir tersebut, artinya seorang Muslim mengakui bahwa Allah Maha Membuka semua urusan dan yakin akan mencurahkan segala rahmat-Nya.

Mereka yang meneladani sifat Al Fattah senantiasa membuka diri untuk menerima sesuatu yang baik, seperti ilmu, kasih sayang, dan persaudaraan. Jika sedang tertimpa masalah, seorang Muslim akan selalu memohon kepada Allah agar dibukakan pintu hati dan diberikan solusi



AL QOYYUM

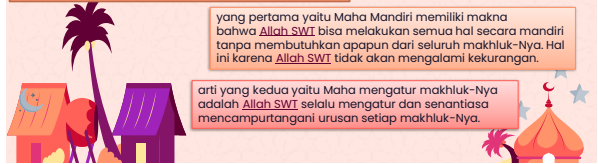
YANG MAHA TERUS MENERUS MENGURUS

Sesuai kebesaran dan kuasanya, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapapun dalam mencipta, mengatur dan memelihara alam semesta
Q.S al baqoroh :255

Al-Qayyum memiliki 2 makna yang berbeda. Pertama adalah **Allah SWT adalah yang Maha Mandiri** atau berdiri sendiri, dan yang kedua adalah **Allah SWT yang Maha Mengatur Makhlu-Nya**.

yang pertama yaitu Maha Mandiri memiliki makna bahwa **Allah SWT** bisa melakukan semua hal secara mandiri tanpa membutuhkan apapun dari seluruh makhluk-Nya. Hal ini karena **Allah SWT** tidak akan mengalami kekurangan.

arti yang kedua yaitu Maha mengatur makhluk-Nya adalah **Allah SWT** selalu mengatur dan senantiasa mencampurtangani urusan setiap makhluk-Nya.



KESIMPULAN

Al-Qayyum memiliki arti bahwa Allah SWT Maha memiliki segalanya sehingga Dia bisa melakukannya secara sendiri tanpa membutuhkan bantuan siapapun. Selain itu, Allah juga akan senantiasa untuk mengurus urusan makhluk-Nya agar bisa mendapatkan hasil yang terbaik.

Meneladani sifat Al-Qayyum yang berarti Maha Mandiri dan Maha Mengatur Umat-Nya, bahwa setiap manusia harus menjadi seseorang yang tegar dan kuat. Karena sebesar atau sesulit apapun masalahnya, kita harus percaya bahwa semua ini akan terlewat dengan percaya bahwa bantuan dari **Allah SWT** akan selalu datang di waktu yang sangat tepat.

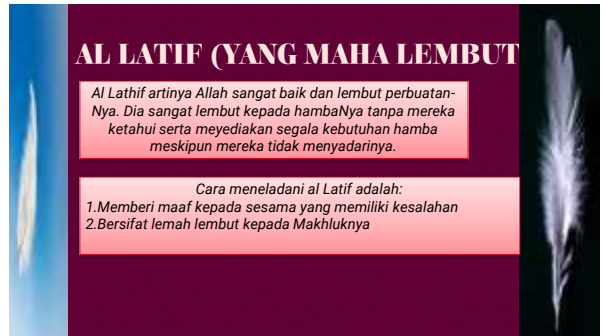


AL LATIF (YANG MAHA LEMBUT)

Al Lathif artinya Allah sangat baik dan lembut perbuatannya. Dia sangat lembut kepada hambaNya tanpa mereka ketahui serta meyediakan segala kebutuhan hamba meskipun mereka tidak menyadarinya.

Cara meneladani al Latif adalah:

1. Memberi maaf kepada sesama yang memiliki kesalahan
2. Bersifat lemah lembut kepada Makhluaknya



JAZZAKUMULLAH



MARTANDI EKO PRASETYO, S.Pd.i

Alternative Resources

